

SKRIPSI

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF MEMINTA MAAF
DALAM *ANIME GINTAMA***

**OLEH
AHMAD MIFTAHUL KHAIRI
2110752013**



**Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
2026**

SKRIPSI

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF MEMINTA MAAF
DALAM *ANIME GINTAMA***

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora**

**OLEH
AHMAD MIFTAHUL KHAIRI
2110752013**



Dosen Pembimbing:

**Adrianis, S.S., M.A.
Lady Diana Yusri, S.S., M.Hum**

**Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
2026**

ABSTRAK

Analisis Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf dalam Anime Gintama

Oleh : Ahmad Miftahul Khairi

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk penggunaan tindak tutur ekspresif meminta maaf dan strategi yang digunakan untuk meminta maaf pada anime Gintama. Tindak tutur meminta maaf adalah salah satu jenis tindak tutur ekspresif yang diujarkan oleh penutur kepada mitra tutur yang dimaksudkan untuk memulihkan atau memperbaiki hubungan sosial yang mungkin terganggu akibat suatu tindakan atau ucapan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak yang dilanjutkan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Pada tahap analisis data, digunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan metode padan. Selanjutnya, hasil analisis data dianalisis menggunakan metode informal. Teori yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah teori dari Mizutani(1998) untuk menjelaskan bentuk-bentuk tuturan meminta maaf dalam bahasa Jepang, teori SPEAKING yang dikemukakan oleh Dell Hymes untuk menganalisis peristiwa tutur dan teori Anna Trosborg(1995) untuk menentukan strategi meminta maaf.

Hasil pada penelitian ini menemukan 16 data tindak tutur meminta maaf pada anime Gintama. Berdasarkan *Act Sequence* dalam teori SPEAKING Dell Hymes, yang terdiri dari variasi bentuk penanda lingual yaitu 5 data *sumimasen*, 3 data *gomennasai*, 3 data *moushiwake arimasen*, 3 data *warui desu ne*, dan 2 data *shitsureishimasu* yang disampaikan melalui strategi meminta maaf secara tidak langsung, secara langsung, serta berusaha memperbaiki, dengan bentuk *sumimasen* dan strategi tidak langsung sebagai bentuk tuturan yang paling sering digunakan.

Kata Kunci: Anime Gintama, Permintaan Maaf, Pragmatik, SPEAKING, Tindak Tutur Ekspresif.



ABSTRACT

An Analysis of Expressive Speech Acts of Apologizing in the Gintama Anime

By: Ahmad Miftahul Khairi

This study aims to understand the forms of expressive speech acts of apologizing and the strategies used to apologize in the anime Gintama. The speech act of apologizing is a type of expressive speech act uttered by a speaker to a hearer, intended to restore or repair social relationships that may have been disrupted due to a certain action or utterance.

This study is a qualitative research using a descriptive approach. In the data collection stage, the researcher utilized the observation method (metode simak), followed by the Uninvolved Conversation Observation technique (Teknik Simak Bebas Libat Cakap / SBLC). In the data analysis stage, the Dividing Key Factors Technique technique (Teknik Pilah Unsur Penentu / PUP) and the pragmatic identity method (metode padan) were applied. Furthermore, the results of the data analysis were presented using the informal method. The theories used to conduct this research are Mizutani's theory (1998) to explain the forms of apologizing utterances in Japanese, Dell Hymes' SPEAKING theory to analyze speech events, and Anna Trosborg's theory (1995) to determine apology strategies.

This study identified 16 instances of apology speech acts in the anime Gintama. Based on the Act Sequence component within Dell Hymes' SPEAKING model, the findings revealed variations in linguistic markers consisting of 5 instances of sumimasen, 3 of gomennasai, 3 of moushiwake arimasen, 3 of warui desu ne, and 2 of shitsureishimasu. These expressions were realized through direct, indirect, and repair-oriented apology strategies, with the form sumimasen combined with indirect strategies emerging as the most frequently used utterance.

Keywords: Anime Gintama, Apologizing, Expressive Speech Acts, Pragmatics, SPEAKING.



要旨

銀魂における謝罪の発話行為に関する研究

アフマド・ミフタフル・ハイリ

本研究は、アニメ『銀魂』における謝罪の表現形式および謝罪戦略の実態を明らかにすることを目的としている。謝罪の発話行為とは、特定の行為や発言によって損なわれた可能性のある社会的関係を修復・改善するために、話し手が聞き手に対して行う表現的発話行為の一種である。

本研究は、記述的アプローチを用いた質的研究である。データ収集段階では、観察法を用い、さらに Uninvolved Conversation Observation テクニク (SBLC) を適用した。データ分析段階では、キーファクター分析のテクニク (PUP) およびプラグマティック対照法を用いた。また、分析結果の提示には定性的・インフォーマルな方法を用いた。本研究を遂行するにあたり、日本語における謝罪表現の形式を説明するために水谷 (1998) の理論、発話事象を分析するためにデル・ハイムズの「SPEAKING」理論、そして謝罪戦略を特定するためにアンナ・トロスボーク (1995) の理論を依拠枠組みとして導入した。

本研究では、アニメ『銀魂』における謝罪の発話行為に関する 16 件のデータを検出した。デル・ハイムズのスピーキング SPEAKING 理論におけるアクト・シーケンス Act Sequence に基づき、言語標識のバリエーションを分析した結果、「すみません」(5 データ)、「ごめんなさい」(3 データ)、「申し訳ありません」(3 データ)、「悪いですね」(3 データ)、および「失礼します」(2 データ) が確認された。

これらの発話は、間接的・直接的なストラテジー、および修復の試みを通じて表現されており、「すみません」という形式と間接的ストラテジーの組み合わせが最も頻繁に使用される発話形態であった。

キーワード：表現的発話行為、謝罪、語用論、アニメ銀魂、スピーキング